

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Guru PART sebagai Pengajar pada Era Revolusi Industri 4.0, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Peran Guru PART sebagai pengajar telah dilaksanakan dengan baik melalui pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Guru memanfaatkan telepon genggam (HP) untuk mencari referensi dan menyusun bahan ajar, menggunakan media video sebagai sarana penyampaian materi, mengarahkan peserta didik untuk belajar melalui media audiovisual, menerapkan pembelajaran berbasis diskusi kelompok dan presentasi hasil diskusi, serta memanfaatkan teknologi sebagai bagian dari proses evaluasi pembelajaran. Berbagai strategi tersebut menjadikan proses pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan membantu peserta didik memahami materi Firman Tuhan dengan lebih mudah. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, pembimbing, dan pengelola pembelajaran yang mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi pada Era Revolusi Industri 4.0.

Perspektif guru PART terhadap perannya sebagai pengajar menunjukkan bahwa teknologi, khususnya media video, merupakan media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan perhatian, konsentrasi, motivasi, dan pemahaman peserta didik. Guru menilai bahwa media audiovisual lebih menarik dibandingkan metode ceramah karena sesuai dengan karakteristik anak pada era digital. Namun demikian, guru juga menyadari bahwa penggunaan HP dalam pembelajaran memerlukan pengawasan dan pengendalian yang baik agar tidak menimbulkan gangguan, seperti bermain gim, mengakses konten di luar pembelajaran, atau aktivitas lain yang mengurangi fokus belajar. Oleh karena itu, guru memandang bahwa keberhasilan pembelajaran berbasis teknologi sangat ditentukan oleh

kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran secara kreatif, interaktif, dan terarah.

Perspektif anak PART terhadap peran guru sebagai pengajar menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memberikan tanggapan positif terhadap pembelajaran yang memanfaatkan teknologi, terutama media video. Anak-anak merasa lebih mudah memahami materi, lebih tertarik mengikuti pembelajaran, dan lebih aktif ketika pembelajaran dikombinasikan dengan diskusi kelompok, presentasi, dan aktivitas kolaboratif. Namun, mereka juga mengemukakan bahwa penggunaan media video secara terus-menerus dapat menimbulkan kebosanan dan penggunaan HP berpotensi mengalihkan perhatian apabila tidak diawasi dengan baik. Oleh karena itu, peserta didik mengharapkan adanya variasi metode pembelajaran sehingga proses belajar tetap menarik, menyenangkan, dan tidak monoton.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa guru PART telah mampu mengimplementasikan perannya sebagai pengajar yang adaptif terhadap perkembangan teknologi pada Era Revolusi Industri 4.0. Pemanfaatan teknologi digital yang dipadukan dengan metode pembelajaran aktif memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di Sekolah Minggu PART, baik dalam aspek pemahaman materi, keterlibatan peserta didik, maupun pengembangan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan kerja sama.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru PART, diharapkan terus meningkatkan kompetensi pedagogik dan literasi digital agar mampu memanfaatkan teknologi secara lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran. Guru juga perlu memvariasikan metode pembelajaran, seperti mengombinasikan media video, permainan edukatif, diskusi kelompok, tanya jawab, simulasi, maupun praktik sederhana sehingga pembelajaran tidak monoton dan tetap menarik bagi peserta didik. Selain itu, penggunaan HP dalam

pembelajaran hendaknya selalu disertai dengan pengawasan yang baik agar peserta didik tetap fokus pada tujuan pembelajaran.

2. Bagi Gereja atau Pengelola PART, diharapkan dapat memberikan dukungan berupa penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran berbasis teknologi, seperti LCD proyektor, akses internet, perangkat multimedia, serta pelatihan bagi guru PART mengenai penggunaan media digital dan strategi pembelajaran pada Era Revolusi Industri 4.0. Dukungan tersebut akan membantu guru meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan di Sekolah Minggu.
3. Bagi Anak PART, diharapkan dapat memanfaatkan teknologi secara bijaksana sebagai sarana belajar dan memperdalam pemahaman Firman Tuhan. Anak-anak juga diharapkan mampu mengurangi penggunaan HP untuk kegiatan yang tidak mendukung pembelajaran, seperti bermain gim secara berlebihan atau mengakses konten yang tidak berkaitan dengan materi, sehingga teknologi benar-benar menjadi media yang memberikan manfaat bagi perkembangan iman, pengetahuan, dan karakter.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian mengenai peran guru PART pada aspek lain, seperti peran guru sebagai fasilitator, motivator, pembimbing, atau evaluator dengan melibatkan jumlah informan yang lebih banyak serta menggunakan pendekatan penelitian yang berbeda. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji efektivitas penggunaan berbagai media pembelajaran digital, seperti aplikasi pembelajaran interaktif, gamifikasi, maupun kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Sekolah Minggu pada era digital.